

**KORELASI KEMAMPUAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS MI AL MA'ARIF KARANGSARI TANGGAMUS  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**(Studi pada Peserta Didik Kelas IV Semester Ganjil Mata Pelajaran Al-Qur'an  
Hadits di MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus )**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**UMI LATIFATURROHMAH**

**NPM : 1411100150**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2017 / 2018**

**KORELASI KEMAMPUAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS MI AL MA'ARIF KARANGSARI TANGGAMUS  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**(Studi pada Peserta Didik Kelas IV Semester Ganjil Mata Pelajaran Al-Qur'an  
Hadits di MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus )**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**UMI LATIFATURROHMAH**

**NPM : 1411100150**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Pembimbing I : Dr. Safari Daud, S. Ag., M.Sos.I**

**Pembimbing II : Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2017 / 2018**

## ABSTRAK

### KORELASI KEMAMPUAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MI AL MA'ARIF KARANGSARI TANGGAMUS TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh :

Umi Latifaturrohmah

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV MI Al Ma'aif Karang Sari, menunjukkan bahwa dalam kemampuan menghafal di kelas IV tidak semua peserta didik yang memiliki hafalan surat Al-Qur'an paling banyak hasil belajarnya tinggi, dan sebaliknya tidak semua peserta didik yang hasil belajarnya tinggi memiliki hafalan surat Al-Qur'an lebih banyak dari yang hasil belajarnya rendah. Jadi terdapat perbedaan kemampuan menghafal peserta didik. Rumusan masalahnya Adakah korelasi kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus. Penelitian ini berjenis kuantitatif, rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus, bulan Juli sampai Agustus 2018. Sampel penelitian sebanyak 53 peserta didik kelas IV yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen terdiri dari tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan tahfidz Al-Qur'an. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi sederhana.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan taraf signifikan 5%. Dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,655 > 0,273$ , dengan demikian  $H_0$  diterima. Ini berarti bahwa terdapat korelasi yang positif antara kemampuan tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar sebesar 0,655 dan sumbangan efektifnya sebesar 42,9%.

Terdapat hubungan yang positif antara kemampuan tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus. Tingkat korelasi atau hubungan antara kemampuan tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus termasuk dalam kategori kuat.

**Kata kunci : Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an, Hasil Belajar**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : KORELASI KEMAMPUAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MI AL MA'ARIF  
KARANGSARI TANGGAMUS TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Nama : Umi Latifaturrohmah**  
**NPM : 1411100150**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah**  
**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Safari Daud, S.Ag., M.Sos.I**  
**NIP. 196810201989122001**

**Dr. Guntur Cahaya Kesuma, M.A**  
**NIP. 196910301997031003**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skrripsi dengan Judul: **KORELASI KEMAMPUAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MI AL-MA'ARIF KARANGSARI TANGGAMUS TAHUN AJARAN 2018/2019.** Disusun oleh **UMI LATIFATURROHMAH, NPM: 1411100150**, Jurusan **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal **Selasa, 30 Oktober 2018.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

**:Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**Sekretaris**

**:Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I**

**Penguji Utama**

**:Nur Asiah, M.Ag**

**Penguji Pendamping I :Dr. Safari Daud, S.Ag, M.Sos.I**

**Penguji Pendamping II :Dr. Guntur Cahaya Kesuma, M.A**

**Mengotahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Chakri Anwar, M.Pd**

**NIP. 19560810 198703 1001**



## MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : ”Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan  
Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya” (Q.S.:Al –Hijr: 9).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka, 2001) h.263

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin.*

Dengan segala kerendahan hati, serta rasa syukur khadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-nya, maka:

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahanda tercinta Bapak Barimin dan Ibunda Nurhasanah terima kasih atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasihat dan do'a yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik untuk penyelesaian skripsi.
2. Adikku tersayang Ahmad Khoirul Anwar terima kasih atas canda tawa, kasih sayang, persaudaraan dan motivasi yang selama ini diberikan dalam penyelesaian skripsi. Semoga kita bisa membuat orang tua kita tersenyum bahagia.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Umi Latifaturrohmah, lahir di Airnaningan pada tanggal 22 November 1995, putri pertama dari pasangan Ayahanda Barimin dan Ibunda Nurhasanah.

Penulis memulai jenjang pendidikannya di SDN 2 Airnaningan dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs N 1 Pringsewu dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA Negeri 1 Pringsewu dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pada tahun 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sinar Pasemah Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, hidayah serta inayah-nya kepada seluruh alam semesta. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasullullah S.A.W.

Atas berkat rahmat dan petunjuk dari Allah jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof .Dr. Hi. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Safari Daud, S.Ag.,M.Sos.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Guntur Cahaya Kesuma, M.A selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi.

6. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Hartuti,S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Al-Ma'arif Karangsari Tanggamus serta Bapak/Ibu Dewan Guru dan Karyawan MI AL-Ma'arif Karangsari Tanggamus.
8. Teman-teman PGMI' C 14 dan sahabat-sahabat ku Dwi Nopriyani, Afra Pahlevy, Sinta Kusuma, Yuliana, Eka Sri kartini, Dwima Selfiana, Neneng Sundari, Agung Feberian, Fiki Hermansyah.
9. Teman-teman jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2014 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya Aamiin.

Bandar Lampung, Agustus 2018

**Umi Latifaturrohmah**  
**NPM. 1411100150**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

A. Tahfidz Al Qur'an.....	14
1. Pengertian Tahfidz Al Qur'an .....	14
2. Syarat-Syarat Tahfidz Al Qur'an .....	16
3. Faedah Tahfidz Al Qur'an.....	17
4. Problematika Tahfidz Al-Qur'an .....	18
5. Cara Menjaga Tahfidz Al-Qur'an .....	19
6. Indikator Kemampuan Tahfidz Al Qur'an .....	21
B. Hasil Belajar .....	24
1. Pengertian Hasil Belajar.....	25
2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	28
3. Macam-macam Hasil Belajar .....	29
4. Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar ....	31
C. Peserta Didik SD/MI.....	32
1. Pengertian Peserta Didik SD/MI.....	32
2. Karakteristik Peserta Didik SD/MI.....	35
D. Pembelajaran Al Qur'an Hadits .....	36
1. Pengertian Al Qur'an dan Hadits .....	36

2. Tujuan Pembelajaran Al Qur'an Hadits .....	38
3. Fungsi Pembelajaran Al Qur'an Hadits .....	38
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Al Qur'an Hadits .....	39
5. Materi Pokok Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits .....	40
E. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	42
F. Kerangka Berfikir .....	44
G. Hipotesis Penelitian .....	46

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Variabel Penelitian .....	47
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	48
1. Populasi .....	48
2. Sampel .....	49
3. Teknik Sampling .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Instrumen Penelitian .....	50
G. Uji Coba Persyaratan Instrumen .....	52
1. Uji Validitas .....	52
2. Uji Reabilitas .....	53
H. Uji Persyaratan .....	55
1. Uji Normalitas .....	55
2. Uji Homogenitas .....	55
I. Analisis Data .....	55
J. Hipotesis Penelitian .....	56

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Tahapan Penelitian .....	58
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	59
1. Uji Normalitas .....	59
2. Uji Homogenitas .....	60
3. Analisis Univariat .....	61
4. Hasil Analisis Bivariat .....	64
5. Uji Hipotesis .....	65
C. Pembahasan .....	66
1. Kemampuan Tahfidz Al Qur'an Peserta Didik Kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus .....	66
2. Hasil Belajar Ulangan Harian Peserta Didik Kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus .....	67
3. Hubungan Kemampuan Tahfidz Al Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik .....	68



## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**



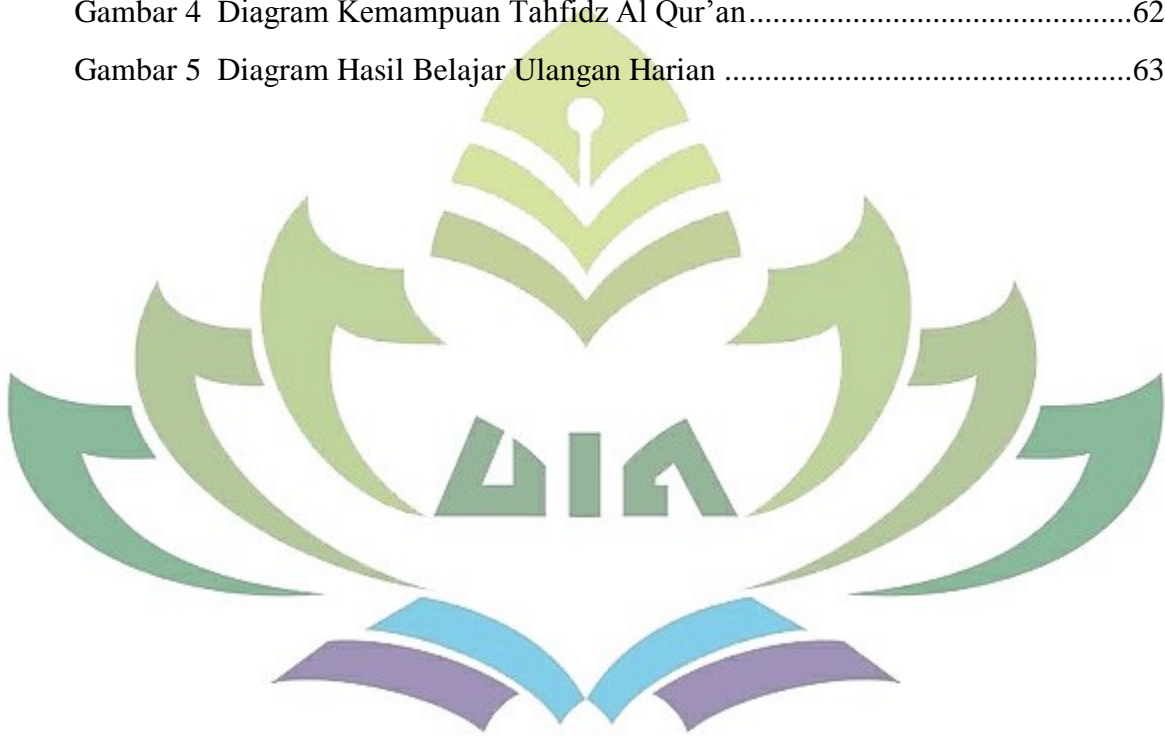
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Data Jumlah Hafalan Surat Dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas IVA MI Al Ma'arif Krangsari Tanggamus .....	9
Tabel 2 Data Jumlah Hafalan Surat Dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik KelasI VB MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus .....	10
Tabel 3 Rubik Penilaian Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an .....	51
Tabel 4 Kriteria Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an.....	51
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas.....	60
Tabel 7 Ditribusi Frekuensi Kemampuan Tahfidz Al Qur'an Peserta Didik Kelas IV MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus .....	62
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ulangan Harian Peserta Didik Kelas IV MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus .....	63
Tabel 9 Hasil Uji Statistik Korelasi Antara Kemampuan Tahfidz danHasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Makhorijul Huruf .....	22
Gambar 2 Shifatul Huruf .....	23
Gambar 3 Hubungan Variabel X dan Y .....	45
Gambar 4 Diagram Kemampuan Tahfidz Al Qur'an .....	62
Gambar 5 Diagram Hasil Belajar Ulangan Harian .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran1 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	73
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara .....	77
Lampiran 3 Metode Pengumpulan Data .....	78
Lampiran 4 Instrumen Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an .....	79
Lampiran 5 Rubik Penilaian Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an .....	80
Lampiran 6 Daftar Nama dan Nilai Tes Tahfidz Al-Qur'an Kelas IVA.....	86
Lampiran 7 Daftar Nama dan Nilai Tes Tahfidz Al-Qur'an Kelas IVB.....	87
Lampiran 8 Daftar Nama dan Nilai Hasil Belajar kelas IVA .....	88
Lampiran 9 Daftar Nama dan Nilai Hasil Belajar kelas IVB.....	89
Lampiran 10Rekapitulasi Nilai Tahfidz dan Hasil Belajar .....	90
Lampiran 11Tabel Uji Normalitas .....	92
Lampiran 12 Tabel Hasil Uji Statistik Penelitian dan Uji Homogenitas .....	93
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas .....	94
Lampiran 14 Hasil Uji Reabilitas.....	95
Lampiran 15 Silabus Pembelajaran Al-Qur'an hadits .....	96
Lampiran 16 RPP .....	106
Lampiran 17 Kisi-kisi Uji Coba Soal Hasil belajar .....	116
Lampiran 18 Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	117
Lampiran 19 Kunci Jawaban Uji Test Soal Hasil Belajar.....	119
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	120



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawattir, dan membacanya termasuk ibadah. Al-Qur'an sebagai kitab terakhir, memiliki posisi penting dalam sistem ajaran Islam. Hal ini karena Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT sebagaimana yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam yang memiliki otentisitas yang tak terbantahkan.<sup>1</sup>

Menurut Muhammad Ali al-Shabudi definisi Al-Qur'an telah disepakati oleh para ulama khususnya para ulama ushul fikih adalah Kalam Allah yang memiliki mukjizat, diturunkan kepada para nabi dan rasul, dengan melalui perantara Malaikat Jibril, tertulis dengan berbagai mushaf, dinuklilkan kepada kita dengan cara tawatur (mutawattir), yang di anggap ibadah dengan membacanya, dimulai dengan surat Al-Fatihah, dan ditutup dengan surat Al-Nas.<sup>2</sup>

Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada penutup para rasul, Muhammad bin Abdullah SAW. Dia telah menurunkan Al-Qur'an Al Karim dengan

---

<sup>1</sup>Ansori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), h.2

<sup>2</sup>Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.15

berbahasa Arab melalui lisan Nabi Muhammad SAW. Sehingga, hal itu merupakan bentuk pemuliaan terhadap bangsa Arab.<sup>3</sup> Allah berfirman dalam Q.S Az Zukhruf 44:

وَإِنَّهُ لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ ۖ وَسَوْفَ تُسْأَلُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya : Dan Sesungguhnya Al-Quran itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan diminta pertanggung jawaban. (Az Zukhruf :44)

Selain itu Allah SWT, telah menjadikan Al-Qur'an mudah dihafal dan dipahami.<sup>4</sup> Allah SWT berfirman dalam Q.S Al Qamar 17 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya : Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran? (Q.S Al Qamar :17)

Nabi Muhammad SAW menganjurkan dan memerintahkan kepada para sahabat untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali diturunkan serta memerintahkan para ahli untuk menulisnya. Dengan dengan cara hafalan atau tahfidz

<sup>3</sup>Ragib As-Sirjani, Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al Qur'an*, (Solo: AQWAM, 2013), h.15

<sup>4</sup>*Ibid.*, h.16

dan tulisan para ahli itulah Al-Qur'an dapat senantiasa terpelihara. Usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an terus berlanjut, hal ini merupakan upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an, Sesuai dengan janji Allah SWT pada Q.S Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا مَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (QS.Al-Hijr: 9)

Ayat tersebut merupakan jaminan langsung dari Allah SWT bahwa Al-Qur'an akan terjaga dari segala bentuk kekurangan dan kesalahan, baik berupa perubahan, pemutarbalikan, penambahan maupun pengurangan terhadap kandungannya. Dengan demikian, keautentikan dan keutuhan Al-Qur'an tetap terjamin sebagaimana keadaan Al-Qur'an ketika diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>5</sup>

Al-Qur'an dan Hadits seperti sisi mata uang yang tak terpisahkan, karena keduanya berisikan petunjuk bagi manusia menuju jalan yang benar, yang dalam hal ini adalah Islam. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah ditengah-tengah bahasa Arab yang pada waktu itu kebanyakan masih buta huruf. Meskipun begitu, mereka mempunyai satu keistimewaan yaitu ingatan yang sangat kuat. Melihat kenyataan seperti ini maka

---

<sup>5</sup>Umar, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SMP Lukman Al Hakim*, (Tadarus Junal Pendidikan Islam Volume. 6 No. 1. 2017), h. 10



disarankan suatu cara yang selaras dengan keadaan itu dalam menyiarkan dan memelihara Al-Qur'an. Nabi Muhammad SAW menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali diturunkan serta memerintahkan para ahli untuk menulisnya. Dengan cara hafalan dan tulisan para ahli itulah Al - Qur'an dapat senantiasa terpelihara.<sup>6</sup>

Usaha-usaha untuk mengafal Al-Qur'an oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an. Meskipun meskipun dalam salah satu ayat Al-Qur'an Allah telah menegaskan dan memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya. Namun secara Operasional menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya adalah dengan menghafalkannya. Dengan demikian belajar Al-Qur'an adalah merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, demikian juga mengajarkannya. Sebagaimana telah disebutkan dalam hadits :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخار)

Artinya : “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (Al-Bukhari 5027)

---

<sup>6</sup> Fifi Lutfiah, *Hubungan Antara Hafalan Al Qur'an dengan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa MTs Asy Syukriyyah* (Pendidikan Agama Islam, Tangerang, 2011), h.3

Tahfidz Al Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan Al-Qur'an, yang mana keduanya memiliki arti yang berbeda. Pertama tahfidz secara bahasa berasal dari kata dasar Al Hafidz bermakna selalu ingat dan sedikit lupa. Hafidz (Penghafal) adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederet orang yang menghafal. Al Hafidz juga bermakna memelihara, menjaga, dan menghafal.<sup>7</sup> Sedangkan menurut istilah menurut Abdul aziz abdur rauf definisi tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.<sup>8</sup>

Secara bahasa Al-Qur'an berasal kata kerja bahasa arab qaroa artinya bacaan.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Istilah Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui Malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya.<sup>10</sup> Setelah melihat definisi tahfidz dan Al-Qur'an diatas dapat disimpulkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu proses untuk memelihara, menjaga, menghafal, dan mengulang bacaan-bacaan Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW karena pekerjaan apapun yang diulang, pasti menjadi hafal. Peserta didik yang memiliki kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dapat dilihat dari indikator Tahfidz Al-Qur'an yang mengukur aspek-aspek sebagai berikut :<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup>Mustofa Kamal, *Pengaruh Pelaksanaan Menghafal Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Tadarus Jurnal Pendidikan Islam Volume. 6 No. 2 2017), h. 4

<sup>8</sup>Eny Nilawati, *Tahfidz Al Qur'an dan Tadabbur* (Sidoarjo: Nizamia Learning Senter, 2017), h.1

<sup>9</sup> T.Ibrahim, H.Darsono, *Pemahaman AL-QUR'AN dan HADITS* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), h.2

<sup>10</sup>*Ibid*, h.2

<sup>11</sup> Misbahul Munir, *ilmu dan seni Qira'atil Qur'an*, pedoman bagi Qari-Qari'ah hafidh-hafidhoh dan hakim dalam MTQ (semarang:Binawan,2013), h.356-357.

1. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an
2. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid
3. Fashahah

Berdasarkan indikator-indikator tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan tahfidz Al-Qur'an adalah Kemampuan yang dimiliki peserta didik dengan landasan dalam menghafal Al-Qur'an mengetahui aspek-aspeknya untuk melakukan kegiatan tahfidz Al-Qur'an agar peserta didik yang memiliki kemampuan menghafalnya tinggi akan giat dan akan lebih cepet untuk menguasai materi pelajaran dibanding dengan peserta didik yang tidak memiliki kemampuan tahfidz Al-Qur'an yang tidak tinggi. Karena itu tidak ada yang akan merubahnya kecuali peserta didik itu sendiri. Hal ini sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'du ayat 11 yang berbunyi :

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”.

Dengan demikian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus terhadap guru, berdasarkan keputusan Kepala Madrasah untuk melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an. Tahfidz Al-Qur'an ini merupakan kegiatan



yang berbasis pada partisipasi semua warga madrasah. Penerapan tahfidz Al-Qur'an di MI Al Ma'arif Karangsari ini adalah hafalan juz 30. Setiap peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6 berkewajiban menghafalkan Al-Qur'an juz 30 selama menempuh pendidikan di MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus. Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an disetiap kelasnya mempunyai jadwal masing-masing pada saat jam pengembangan diri selama dua jam pembelajaran dan dipandu oleh wali kelas, dalam proses Tahfidz Al-Qur'an berlangsung peserta didik harus berkeinginan yang kuat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar, dengan indikator Kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, dan fashahah dengan penelitian ini peserta didik menghafal juz 30. Sehingga hasil hafalan peserta didik dapat sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mempengaruhi hasil belajar dalam proses mata pelajaran terutama dalam hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>12</sup>

Hasil belajar itu sendiri adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajaran setelah melakukan proses belajar. Perolehan aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajaran. dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melakukan aktifitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Oleh karena itu hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau patokan untuk mengembangkan keterampilan dalam

---

<sup>12</sup>Hartuti, S.Pd.I., Wawancara Kepala Madrasah MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus, 27 Januari 2018

proses pembelajaran.<sup>13</sup> Guru memang peran penting dan menentukan berhasilnya atau tidaknya suatu proses pembelajaran untuk mentransfer berbagai halnya kepada peserta didik. Guru juga merupakan peletak dasar dari perubahan sistem pembelajaran.

Dalam UU No. 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa sebagai agen pembelajaran, guru merupakan kunci utama keberhasilan pendidikan, sehingga tidak mengherankan jika kemudian guru menjadi pihak yang dianggap paling bertanggung jawab terhadap baiknya kualitas pendidikan. Oleh sebab itu fungsi utama guru adalah meningkatkan mutu pendidikan nasional.<sup>14</sup> Berdasarkan Undang-undang diatas maka setiap seseorang guru harus bisa membuat peserta didiknya menjadi seseorang yang mempunyai kualitas pendidikan yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus terhadap guru, bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi proses dan segi hasil. Proses kegiatan bisa dikatakan berhasil apabila guru didalam proses kegiatan mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif. Sedangkan dalam segi hasil bisa dikatakan berhasil apabila pelajaran yang diberikan mampu merubah perilaku belajar peserta didik kearah penguasaan kompetensi yang lebih baik. Dengan hal ini guru mengadakan pelajaran tambahan yaitu dengan mengadakan kegiatan Tahfidz Al-

---

<sup>13</sup>M. Yusuf T Mutmainnah Amin, *Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Volume. 1, No. 1, 2016), h.87

<sup>14</sup>Nur Asiah, *Paradigma Kontemporer Sistem Pembelajaran Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*, (Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume. 3, No. 2, Desember 2016), h.240

Qur'an. Hal ini dapat bertujuan agar peserta didik dapat lebih meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca, menghafal, memahami, materi-materi yang ada pada bidang studi Al-Qur'an Hadits.<sup>15</sup> Dalam hal itu penulis hanya memfokuskan meneliti peserta didik kelas IVA dan IVB MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus.

Kemudian pada penelitian selanjutnya, dalam tahfidz Al-Qur'an target hafalan peserta didik setiap kelas berbeda sesuai dengan tingkatan kelasnya, hal ini membuat adanya perbedaan jumlah surat yang dihafal setiap peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat mengikuti tahfidz Al-Qur'an dengan baik, sebagai penunjang dalam belajar bidang studi Al-Qur'an Hadits sehingga hasil belajar dalam bidang studi tersebut dapat meningkat dengan adanya kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dan juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.<sup>16</sup> Berikut ini data jumlah hafalan surat dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IVA dan IVB MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus:

**Tabel 1**  
**Data jumlah hafalan surat dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IVA MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus**

NO	NAMA	Hafalan Surat	Nilai Hasil Belajar
1.	Ahmad Aulal Fadlli	15 surat	65
2.	Cahya Putri Khoirunnisa	16 surat	65
3.	Cinta Aulia Rahma	15 surat	70

<sup>15</sup> Siti Rokayah, S.Pd.I Wawancara Guru Al Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus, 27 Januari 2018

<sup>16</sup> Siti Rakayah, S.Pd.I Wawancara Guru Al Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus, 27 Januari 2018



4.	David Adi Pratama	20 surat	75
5.	Dinda Ayu Ramadani	15 surat	70
6.	Erni Yunita	17 surat	80
7.	Ferdi Anansyah	18 surat	70
8.	Ferista Amelia	16 surat	65
9.	Hermawati Fauziyah	20 surat	80
10.	Keyla Infijarun Niami	16 surat	80
11.	Lailatun Nafisah	17 surat	85
12.	Muftihatul Fauziyah	15 surat	75
13.	Nauval Ardiyansyah	18 surat	65
14.	Nayla Anelka Cahyani	20 surat	70
15.	Putri Alfadila	19 surat	70
16.	Radja Putra Khoirussalam	16 surat	75
17.	Septi Kurnia Indah	18 surat	70
18.	Siti Aina Mardiyah	20 surat	80
19.	Tahta Umahati	17 surat	80
20.	Usman Lathif	19 surat	80
21.	Umi Fadhilah	18 surat	80
22.	Winda Amalia	17 surat	70
23.	Yuniska Rahma Aulia	20 surat	75
24.	Yunita Nafisatus	20 surat	80
25.	Zahratul Nisa	18 surat	85

**Tabel 2**  
**Data jumlah hafalan surat dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IVB MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus**

NO	NAMA	Hafalan Surat	Nilai Hasil Belajar
1.	Aditia Restu Prayuda	16 surat	70
2.	Ahmad Kurnia Ramadhan	17 surat	75
3.	Asma Nabila Rayhani Putri	18 surat	75
4.	Bintang Cahaya	19 surat	80
5.	Chesya Lovya Sari	15 surat	70
6.	Dewi Nuraini	15 surat	65
7.	Eka Listianingsih	16 surat	70
8.	Fadila Maharani	17 surat	80
9.	Galih Farid Saputra	17 surat	70
10.	Galuh Cahyaning	18 surat	80
11.	Hindun Purnama	15 surat	75
12.	Ihwan Edi Febrian	19 surat	75

13.	Jovita Lestari	16 surat	70
14.	M. Mifta Yoga Fahreza	20 surat	85
15.	Muhammad Sultoni	19 surat	80
16.	Nur Salmah	19 surat	80
17.	Pandu Wiratama	18 surat	75
18.	Reva Irawan	20 surat	75
19.	Rizki Aditya	16 surat	65
20.	Suci Aulia Wati	18 surat	70
21.	Sinta Febrina	17 surat	80
22.	Tiara Wulansari	15 surat	75
23.	Tyas Purnamasari	20 surat	80
24.	Ummu Lathif	19 surat	75
25.	Umaira Az Zahra	20 surat	85
26.	Wisnu Ramadhani	18 surat	85
27.	Yeni Devi Yana	17 surat	70
28.	Yulia Syafitri	16 surat	75

Kenyataannya di kelas IVA, dan IVB MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus, tidak semua peserta didik yang memiliki hafalan surat Al-Qur'an paling banyak hasil belajarnya tinggi, dan sebaliknya tidak semua peserta didik yang hasil belajarnya tinggi memiliki hafalan surat Al-Qur'an lebih banyak dari yang hasil belajarnya rendah. Fenomena ini mendorong peneliti untuk mengidentifikasi apakah hafalan Al-Qur'an berhubungan dengan hasil belajar peserta didik kelas VA, dan VB MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus. Untuk itu, peneliti menetapkan judul tentang Korelasi Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Peranan Tahfidz Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Pelaksanaan Tahfidz di MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus.
3. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini adalah hafalan juz 30.
4. Hasil belajar peserta didik MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuan dapat tercapai maka penulis membatasi masalah dalam skripsi ini mengenai :

1. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini adalah hafalan juz 30.
2. Hasil belajar peserta didik MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adakah korelasi kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus?



### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui korelasi kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada peserta didik MI Al Ma'ari Karang Sari Tanggamus.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

#### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan pengetahuan ilmu pendidikan serta sebagai informasi yang bermanfaat.

#### **2. Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan MI Al Ma'arif Karang Sari pada khususnya, dalam usaha penyempurnaan peningkatan hasil belajar peserta didik terutama pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tahfidz Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan Al - Qur'an, yang mana keduanya memiliki arti yang berbeda. Pertama tahfidz menurut bahasa berasal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza* – *yahfadzu* – *hifdzan* yang artinya memelihara, menjaga, dan menghafal.<sup>1</sup> Secara istilah menurut Abdul Aziz Abdul Rouf, definisi tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar, pekerjaan apapun jika sering di ulang, pasti menjadi hafal.<sup>2</sup> Menghafal juga dapat diartikan sebagai proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca maupun mendengar.<sup>3</sup> Menurut istilah, sebagaimana yang dikemukakan oleh Syekh Ali Ash-Shabuni, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara

---

<sup>1</sup> Mustofa Kamal, *Pengaruh Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Tadarus Jurnal Pendidikan Islam Volume. 6 No. 2. 2017), h.3

<sup>2</sup> Eny Nilawati, *Tahfidz Al-Qur'an dan Tadabbur* (Sidoarjo: Nizami Learning Center, 2017), h.1

<sup>3</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf Al Hafidz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah* (Jakarta: Markas Al Qur'an, 2015), h.79

mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.<sup>4</sup>

Menurut Ahsin Wijaya Al Hafidz Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawattir, dan membacanya termasuk ibadah.<sup>5</sup> Al-Qur'an sebagai kitab terakhir, memiliki posisi penting dalam sistem ajaran Islam. Hal ini karena Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT sebagaimana yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam yang memiliki otentisitas yang tak terbantahkan.<sup>6</sup>

Setelah melihat definisi tahfidz dan Al-Qur'an diatas dapat disimpulkan bahwasanya Tahfidz Al-Qur'an itu adalah suatu proses untuk memelihara, menjaga, menghafal, dan mengulang suatu bacaan Al-Qur'an yang hendak dihafal, Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril yang menjadi sumber utama ajaran agama Islam. Dengan pekerjaan apapun yang akan diulang-ulang pasti menjadi hafal dan membanyanya maupun mendengar ayat-ayat Al-Qur'an itu termasuk ibadah.

---

<sup>4</sup> Ahmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an & Hadits* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia, 2009), h.35

<sup>5</sup> Ahsi Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara,, 2013), h.1

<sup>6</sup> *Ibid.*, h.36



## 2. Syarat-Syarat Tahfidz Al-Qur'an

Diantara beberapa hal yang harus dipenuhi sebelum seseorang memasuki periode tahfidz Al-Qur'an, ialah:

- a. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan mengganggu
- b. Niat yang ikhlas
- c. Memiliki keteguhan dan kesabaran
- d. Istiqomah
- e. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela
- f. Izin orang tua, wali atau suami
- g. Mampu membaca dengan baik.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut pendapat Ahmad Bin Salim Baduwailah syarat-syarat tahfidz Al-Qur'an adalah :

- a. Menggunakan semua Indra. Indra penglihatan adalah yang paling utama. Fokus melihat pada ayat-ayat dapat membantu hafalan dan ingatan, atau mengingat tempat ayat
- b. Do'a
- c. Mengikhlaskan niat dan mencari ridha Allah Ta'ala, serta meminta pertolongannya.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya syarat-syarat Tahfidz Al-Qur'an itu harus dengan adanya niat yang ikhlas, istiqomah, memiliki keteguhan dan kesabaran, menjuhkan diri dari sifat tercela, izin orang tua, mampu membaca dengan baik, menggunakan semua panca indra dan berdo'a.

<sup>7</sup> Mustofa Kamal, *Pengaruh Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Tadarus Jurnal Pendidikan Islam Volume. 6 No. 2. 2017), h.4

<sup>8</sup> Ahmad Bin Salim Baduwailah, *Cara Mudah & Cepat Hafal Al-Qur'an* (Solo: Kiswah, 2014), h.169

### 3. Faedah Tahfidz Al-Qur'an

Ada beberapa faedah yang didapatkan oleh para tahfidz Al-Qur'an ,  
diantara faedah tersebut adalah :

- a. Mendapat ridho Allah SWT
- b. Kebaikan dan berkah bagi penghafalnya
- c. Banteng dan Perisai hidup
- d. membantu daya ingat
- e. Ketenangan hati
- f. menjadi sebaik-baik manusia
- g. Pedoman dalam menjalankan hidup.<sup>9</sup>

Pendapat lain mengenai faedah tahfidz Al-Qur'an adalah :

- a. Allah mencintai para penghafal
- b. Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat beraktivitas
- c. Memberkahi para penghafal
- d. Mendapat pertolongan Allah
- e. Do'an ahli Al-Qur'an tidak ditolak
- f. Memiliki perkataan yang baik.<sup>10</sup>

Dari berbagai pendapat diatas bahwasanya faedah tahfidz Al-Qur'an dapat menjadikan peserta didik bahagia didunia dan diakhirat, fasih dalam berbicara, dapat berperilaku jujur, memiliki do'a yang mustajab, mendapatkan ridho Allah, memiliki hati yang selalu tenang, dalam hidupnya selalu dalam keberkahan, daya ingatnya kuat, selalu semangat dalam beraktifitas dan menjadi sebaik-baik manusia.

---

<sup>9</sup>Eny Nilawati, *Op Cit.*, h.13

<sup>10</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta:Insan Kamil,2015), h.36

#### 4. Problematika Tahfidz Al-Qur'an

Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa Al-Qur'an itu berat dan melelahkan. Ungkapan itu idak untuk menakut-nakuti. Sudah sepantasnya, siapa yang ingin sesuatu yang tinggi nilainya baik dimata Allah atau mata manusia, ia harus bekerja keras,tak kenal leah, sabar dan tabahmenghadai rintangan yang menghadangnya. Mungkin dengan merenungkan perjuangan penghafal yang berjuang keras merih kesuksesan, dapat lebih kuat dan sabar dalam menghadapi problematika tahfidz Al-Qur'an. Berikut ini adalah beberapa problematika internal dan eksternal yang sering menjadi penghalang dalam tahfidz Al-Qur'an, yaitu :

##### a. Faktor Internal

- 1) Cinta dunia dan terlalu sibuk dengannya.
- 2) Tidak dapa merasakan kenikmatan Al-Qur'an.
- 3) Hati yang kotor dan terlalu banyak maksiat.
- 4) Tidak sabar, malas dan berputus asa.
- 5) Semangat dan keinginan yang lemah.
- 6) Niat yang tidak Ikhlas.<sup>11</sup>

##### b. Faktor Eksternal

- 1) Tidak mampu membaca dengan baik.
- 2) Tidak mampu mengatur waktu.

---

<sup>11</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf Al Hafidz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al Qur'an Da'iyah* (Jakarta: Markas Al Qur'an, 2015), h.103-110

- 3) Tasyabuhul Ayat (Ayat-ayat yang miring).
- 4) Pengulangan yang sedikit.
- 5) Belum memasyarakat.
- 6) Tidak ada muwajjih (Pembimbing).<sup>12</sup>

Jika dilihat dari faktor Internal dan eksternal diatas problem eksternal sesungguhnya lebih ringan dari problem internal. Buktinya banyak orientasi yang tidak memiliki iman, namun mampu menghafal Al-Qur'an. Keberhasilan ini sebenarnya hanya karena didukung oleh kemampuan yang kuat. Seorang muslim dalam menghafal Al-Qur'an targetnya bukan sekedar hafal kemudian selesai tugasnya. Namun lebih dari itu, bagaimana ia harus mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai sibghoh bagi dirinya. Karena itu jika telah mampu melepaskan diri dari problematika internal, akan lebih mudah melepaskan diri dari problematika eksternal.

## **5. Cara Menjaga Tahfidz Al-Qur'an**

Hafal Al-Qur'an merupakan sesuatu yang sangat berharga. Sangat rugi apabila kita kehilangan ayt-ayat yang pernah kita hafal. Bahkan ulama mengatakan perilah mana yang lebih penting antara menambah hafalan ataukah mengulang hafalan, maka yang paling diprioritaskan adalah menjaga hafalan.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, h.127-130



Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan untuk dapat menjaga hafalan Al-Qur'an.<sup>13</sup> Yaitu :

a. Muroja'ah

Muroja'ah yaitu mengulang bacaan ayat atau surat yang telah kita hafal dengan baik. Membaca Al-Qur'an secara rutin dan berulang-ulang akan memudahkan surat-surat yang telah dihafal dari otak kiri ke otak kanan. Muroja'ah hafalan amatlah penting bagi penghafal Al-Qur'an. Tanpa muroja'ah ia akan mendapati dirinya kehilangan banyak hafalan.

b. Membaca Hafalan dalam Shalat

Shalat wajib ada lima waktu dalam sehari semalam. Ada waktu-waktu yang khusus dimana bacaan shalat harus dikeraskan, seperti pada shalat Maghrib, Isya, dan Subuh. Pada saat itulah kesempatan membaca Al-Qur'an dengan hafalan saat menentukan, artinya membantu kesempurnaan shalat kita. Dengan cara seperti ini Insya Allah akan sangat mempermudah hafalan dan bisa dipraktikkan semua orang aktifitasnya padat sekali.

c. Mendengarkan Hafalan Pada Orang Lain.

Cara mendengarkannya ini akan membantu pemindahan memori otak kiri yang cepat hafal tetapi mudah hilang, ke otak kanan

---

<sup>13</sup> Abdul Muhsin dan Raghīb As-Sirjani, *Orang siapa pun bisa hafal Al-Qur'an*, (Solo: PQS Publising, 2014), hal.120-121

yang lambat tetapi dapat bertahan lama, sekaligus mengoreksi bacaan berupa ayat atau kalimat yang terlewati atau salah baca.

d. Membawa Al-Qur'an Ukuran Saku

Usahakanlah kita senantiasa membawa Al-Qur'an kemana pun dandimana pun kita pergi, (tentu saja bukan dikamar andi atau tempat-tempat kotordan najis lainnya).<sup>14</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada empat cara yang dapat dilakukan oleh penghafal Al-Qur'an agar hafalnya tetap terjaga, yaitu Muroja'ah, Menjaga hafalan dalam shalat, Mendengarkan hafalan kepada orang lain, dan Membawa Al-Qur'an ukuran saku. Insya Allah dengan keempat cara itu para penghafal AL-Qur'an dapat menjaga hafalan suratnya dengan baik.

## 6. Indikator Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an

Kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu : kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan *fashahah*.

a. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an.

Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalannya dengan sangat mudah saat dibutuhkan.<sup>15</sup> dan diantara syarat

---

<sup>14</sup>Bahrul Alami Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: PQS Publising, 2014), h. 153-166







Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya indikator dalam tahfidz Al-Qur'an itu memiliki kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an, menguasai bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami makhorijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf, dan memiliki kefasihan dalam menghafal Al-Qur'an.

### **B. Hasil Belajar**

Belajar merupakan serangkaian proses kegiatan berinteraksi dengan lingkungan dalam memperoleh suatu pengetahuan atau keterampilan sehingga terjadi perubahan tingkah laku dalam diri individu secara keseluruhan. Sehingga belajar menjadi unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar. Setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar. Pada hakikatnya belajar bukanlah suatu tujuan. Belajar adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku siswa ke arah positif, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h.198

## 1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>18</sup> Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahantingkh laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.<sup>19</sup> Menurut Behavioristik belajar adalah bentuk perubahan kemampuan peserta didik untuk bertindak laku secara baru sebagai akibat dari hasil interaksi stimulus dan respons lingkungan yang didapatkan.<sup>20</sup> Oleh karena itu, belajar berlangsung aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai hasil. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Tujuan belajar penting bagi guru dan siswa sendiri. Dalam desain instruksional guru merumuskan tujuan instruksional khusus atau sasaran belajar siswa.<sup>21</sup> Tujuan belajar seharusnya meliputi arah kognitif, psikomotorik, dan afektif.<sup>22</sup> Ketiga arah itu harus berkembang atau berubah selama proses belajar berlangsung mengikut tujuan pendidikan membentuk manusia yang utuh. Rumusan tersebut disesuaikan dengan perilaku yang hendaknnya dapat dilakukan siswa.

---

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia, 2013), h.5

<sup>19</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.49

<sup>20</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h.18

<sup>21</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.23

<sup>22</sup> Ma'as Sobirin, *Belajar & Pembelajaran di SD*, (Semarang: Fatawa Publising, 2013), h.15

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan kemampuan, keterampilan sesuatu dengan tujuan yang akan dicapai sesuai dengan yang dipelajari dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu dilakukan penilaian. Begitu pula yang terjadi pada seorang peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dikelas, harus dilakukan penilaian untuk mengetahui bagaimana hasil belajarnya selama dalam proses pembelajaran tersebut. Disamping dari proses belajar, keberhasilan siswa juga dilihat dari hasil belajarnya, keberhasilan siswa setelah mengikuti satuan pembelajaran tertentu kita sebut dengan keberhasilan hasil belajar.<sup>23</sup> Dari hasil belajar yang telah diperoleh peserta didik tersebut, maka dapat diketahui berhasil tidaknya proses pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Berdasarkan kemampuan belajar dari masing-masing individu peserta didik yang beragam, pendidik perlu memberikan proses pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hal tersebut agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik.

---

<sup>23</sup> Hermansyah Triwantara & Ratna Wibowo, *Peningkatan aktivitas & Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V*, (Jurnal Terampil, Volume 4. No. 2. Desember 2015), h.80

Hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang.<sup>24</sup> Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya, dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>25</sup> Berdasarkan teori belajar kognitif, belajar merupakan suatu proses terpadu yang berlangsung di dalam diri seseorang dalam upaya memperoleh pemahaman dan struktur kognitif baru, atau untuk mengubah pemahaman dan struktur kognitif lama.<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah hasil belajar pada aspek kognitif. Hasil belajar pada aspek kognitif ini dilihat dari nilai peserta didik yang diperoleh pada tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran.

---

<sup>24</sup>Siti Holija, *Peningkatan Hasil Belajar siswa Melalui reding Guide dan Card Sorting Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran*, (Jurnal Pendidikan Islam TADRIS, Volume 19. No. 1 Juli 2010), h.21

<sup>25</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.3

<sup>26</sup>Syofnidah Ifrianti, *Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidiyah*, (Jurnal Terampil, Volume. 2, No. 2, Desember 2015), h. 154



## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- a. Faktor internal: faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.<sup>27</sup>

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an yang menuntut keterlibatan peserta didik secara aktif untuk menunjang hasil belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

---

<sup>27</sup>Ahmad Susanto, *Op, Cit.*, h.12

### 3. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana yang telah di uraikan diatas yang meliputi pemahaman konsep, keterampilan proses dan sikap siswa dapat diperjelas melalui penjabaran dibawah ini :

#### a. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom yaitu senerapa besar siswa mampu menerima, menterap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, yang dilihat, yang dialami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi yng langsung ia lakukan.<sup>28</sup> Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan dari siswa/i tentang bagaimana mereka menyaring materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

#### b. Keterampilan Proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan

---

<sup>28</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Cet. Ke-1)*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 6.

perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreatifitasnya.<sup>29</sup> Berdasarkan penjabaran diatas dapat dipahami bahwa keterampilan proses merupakan sebuah pergerakan yang dilakukan oleh siswa/i dalam menggunakan akal fikiran untuk memahami ilmu yang diberikan sehingga dapat memperoleh hasil belajar dengan baik. Keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah( baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya atau untuk melakukan penyangkalan terhadap sesuatu penemuan. Dengan kata lain, keterampilan digunakan sebagai wahana penemuan, dan pengembangan konsep, prinsip dan teori.

#### c. Sikap Siswa

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen afektif dan konatif, Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap; komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional; konatif merupakan aspek kecendrungan perilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.<sup>30</sup> Berdasarkan pada penjelasan

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 8.

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 9.

sebelumnya sikap seorang siswa merupakan respon yang diterima oleh guru selaku tenaga pendidik yang akan dapat melihat bagaimana karakteristik yang ada pada muridnya sehingga guru dapat membaca karakter yang ada pada siswa tersebut guna mendukung proses belajar dan mengajar yang lebih baik dan dapat memperoleh hasil yang baik.

#### **4. Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar**

##### **a. Tujuan penilaian hasil belajar**

##### **1) Tujuan Umum**

- a) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik.
- b) Memperbaiki proses pembelajaran.
- c) Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar peserta didik.

##### **2) Tujuan Khusus**

- a) Mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik.
- b) Mendiaagnosis kesulitan belajar.
- c) memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar.
- d) Mengajar.
- e) Menentukan kenaikan kelas.
- f) Memotivasi belajar peserta didik dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.



b. Fungsi penilaian hasil belajar

- 1) Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
- 2) Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar.
- 3) meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, dalam kegiatan belajar mengajar tentunya memiliki tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar itu sendiri tentunya mempunyai tujuan dan fungsi yang tentunya memberikan dampak positif bagi peserta didik dan guru-guru yang bersangkutan.

### **C. Peserta Didik SD/MI**

#### **1. Pengertian Peserta Didik SD/MI**

Peserta didik SD/MI merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, peserta didik dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis. Berikut penjelasannya :

- a. Pendekatan Sosial, Peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih baik. Sebagai anggota masyarakat, dia berada dalam lingkungan keluarga, masyarakat sekitarnya, dan masyarakat yang lebih luas. Peserta didik perlu disiapkan agar pada waktunya mampu melaksanakan perannya dalam dunia kerja dan dapat menyesuaikan diri dari masyarakat. Kehidupan bermasyarakat itu

dimulai dari lingkungan keluarga dan dilanjutkan di dalam lingkungan masyarakat sekolah. Peserta didik melakukan interaksi dengan rekan sesamanya, guru-guru dan masyarakat yang berhubungan dengan sekolah. Dalam situasi inilah nilai-nilai sosial yang terbaik dapat ditanamkan secara bertahap melalui proses pembelajaran dan pengalaman langsung.

- b. Pendekatan Psikologis, Peserta didik adalah suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Peserta didik memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti : bakat, minat, kebutuhan, sosial-emosional, dan kemampuan jasmaniah. Potensi-potensi itu perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Sehingga terjadi perkembangan secara menyeluruh menjadi manusia seutuhnya. Perkembangan menggambarkan perubahan kualitas dan abilitas dalam diri seseorang, yakni adanya perubahan dalam struktur, kapasitas, fungsi, dan efisiensi. Perkembangan itu bersifat keseluruhan, misalnya perkembangan intelegensi, sosial, emosional, spritual, yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Peserta didik pada masa remaja memiliki kebutuhan tertentu yang perlu mendapat pemuasan melalui pendidikan sekolah. Kebutuhan ini tentu saja tidak dilakukan sekaligus, melainkan secara bertahap dan berbarengan dengan perkembangan dalam aspek-aspek perkembangan lainnya.
- c. Pendekatan Edukatif/Pedagogis, pendekatan pendidikan menempatkan peserta didik sebagai unsur penting, yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu. Dalam undang-undang sistem

pendidikan nasional, setiap peserta didik pada suatu satuan pendidikan mempunyai hak-hak sebagai berikut :

- 1) Mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
- 2) Mengikuti program pendidikan yang bersangkutan atas dasar pendidikan berkelanjutan, baik untuk mengembangkan kemampuan diri maupun untuk memperoleh pengakuan tingkat pendidikan tertentu yang telah dibakukan.
- 3) Mendapat bantuan fasilitas belajar, beasiswa, atau bantuan lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- 4) Pindah ke satuan pendidikan yang sejajar atau yang tingkatnya lebih tinggi sesuai dengan persyaratan penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan yang hendak dimasuki.
- 5) Memperoleh penilaian hasil belajarnya.
- 6) Menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang ditemukan.
- 7) Mendapat pelayanan khusus bagi yang menyandang cacat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bagaimana tingkat pengakuan terhadap peserta didik, yang tentunya harus dilaksanakan pula dalam praktik pendidikan di sekolah.<sup>31</sup> Jadi, dari penjelasan di atas bahwa pendekatan pembelajaran ini untuk mempermudah guru memberikan pelayanan belajar

---

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 7-8.

dan juga mempermudah bagi peserta didik untuk memahami materi ajar yang disampaikan guru dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

## **2. Karakteristik Peserta Didik SD/MI**

Anak yang berada di kelas awal SD adalah anak yang ada berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Karakteristik perkembangan anak pada kelas satu, dua dan tiga SD biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Selain itu, perkembangan sosial anak yang berada pada usia kelas awal SD antara lain mereka telah mulai berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, dan mandiri.<sup>32</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwasanya karakteristik peserta didik sekolah dasar merupakan semua watak yang nyata dan timbul dalam suatu tindakan peserta didik dalam kehidupannya setiap saat.

---

<sup>32</sup> *Ibid.* h. 10.



## D. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

### 1. Pengertian AlQur'an dan Hadits

Menurut bahasa, kata Al-Qur'an merupakan kata benda bentukan dari kata kerja qara'a yang maknanya sinonim dengan kata qira'ah yang berarti "bacaan", sebagaimana kata ini digunakan dalam ayat 17-18 surat Al-Qiyamah :

إِنَّا عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۖ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۖ

Artinya : Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu. (QS. Al Qiyamah : 17-18)

Menurut Istilah, sebagaimana yang dikemukakan oleh Syekh Ali Ash-Shabuni, Rasul terakhir dengan perantara Malaikat jibril, tertulis dalam mushab yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An- Nas.<sup>33</sup>

Kata hadits berasal dari bahasa Arab *Al Haditsu* yang artinya baru, muda, cerita, dan riwayat dari Nabi Muhammad SAW. Secara istilah, hadist menurut ulama ahli hadist berarti "segala sesuatu yang disandarkan kepada

<sup>33</sup> Achmad Lutfi, *Op, Cit.*, h.35

nabi Muhammad SAW baik yang berupa ucapan, perbuatan, takrir, (sesuatu yang dibiarkan, dipersilahkan, disetujui secara diam-diam), sifat-sifat, dan perilaku nabi Muhammad SAW”. Sementara itu, menurut para ahli ushul fiqh, hadist adalah “segala sesuatu yang bersumber dari nabi Muhammad SAW baik yang berupa ucapan, perbuatan, atau takrir yang patut menjadi dalil hukum syara’.

Jadi Al-Qur’an hadist merupakan sumber utama ajaran islam, dalam arti iya merupakan sumber aqidah akhlak, syariah, atau fiqh (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut. Al-Qur’an hadist khususnya, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengamalan (implementasi) kandungan Al-Qur’an dan hadist dalam kehidupan sehari-hari harus diawali dengan memahami maksud dan kandungan makna yang terdapat di dalam ayat-ayatnya dan hadits- hadits rasulullah SAW.

Agar mata pelajaran Al-Qur’an hadist pada Madrasah Ibtida’iyah tersebut dapat dikuasai dengan baik, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menyiapkan bahan ajar. Bahan ajar akan dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur’an hadits di Madrasah dan dengan adanya bahan ajar juga akan mudah membelajarkan materi Al-Qur’an hadits kepada siswa-siswi nantinya.

## 2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtida'iyah bertujuan :

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan hadits.
- b. Memberikan pengertian, pemahaman, menghayati isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadits.<sup>34</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits itu memiliki tujuan dengan harapan peserta didik memiliki kemampuan membaca, menulis menggemari Al-Qur'an dan Hadits, mengetahui pemahaman, isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, dan perilaku peserta didik dapat sesuai dengan pedoman kandungan Al-Qur'an.

## 3. Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Setiap mata pelajaran pasti memiliki fungsi tersendiri, sedangkan fungsi dari pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu:

- a. Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits.

---

<sup>34</sup>Purniadi Putra & Idawati, *Telaah Kurikulum Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jurnal Ilmiah PGMI, Volume 3. No. 2. Desember 2017), h.111

- b. Mendorong, membimbing dan membina kegemaran dan kemauan untuk membaca Al-Qur'an.
- c. Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits dalam perilaku peserta didik sehari-hari.
- d. Memberi bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi.<sup>35</sup>

Dari uraian diatas pembelajaran Al-Qur'an hadits memiliki fungsi yang sangat baik untuk peserta didik yaitu menumbuhkan kemampuan peserta didik, membina kemamouan dalam membaca, menanamkan pemahaman isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, membekali pengeahuannya untuk mengikuti pendidikan yang setingkat lebih tinggi.

#### **4. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits**

Ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an hadits di Madrasah Ibtida'iyah meliputi :

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>35</sup>Fifi Lutfiah, *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa MTs ASY Syukriyyah Cipondoh Tangerang* (Sripsi: PAI, Jakarta, 2011), h.39



- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, sholat berjamaah, ciri-ciri orang munafiq dan amal sholeh.<sup>36</sup>

Dari uraian diatas dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits terdapat ruang lingkup yang harus dipahami oleh peserta didik salah satunya yaitu dapat mengetahui kemampuan dasar membaca, menulis, memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, memahami meneladani kebiasaan dalam hadits yang berkaitan dengan kebersihan, menghormati orangtua.

## **5. Materi Pokok Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

### **a. Keterampilan melafalkan**

Materi pokok keterampilan melafalkan yaitu melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya, melafalkan ayat-ayat dalam surat-surat tertentu dalam juz 'amma, melafalkan hadits- hadits tertentu.

### **b. Keterampilan membaca**

Materi pokok keterampilan membaca yaitu membaca huruf-huruf hijaiyah baik secara terpisah maupun bersambung, membaca surat-surat tertentu dalam juz 'amma dengan tartil sesuai kaidah tajwid, membaca hadits- hadits tertentu dengan baik dan benar.

---

<sup>36</sup>Purniadi Putra & Idawati, *Op. Cit*, 110

c. Keterampilan menulis

Materi pokok keterampilan menulis yaitu menulis huruf-huruf hijaiyah baik yang terpisah maupun bersambung, menulis surat-surat tertentu dalam juz 'amma dan hadits-hadits tertentu dengan baik dan benar.

d. Keterampilan menghafal

Materi pokok keterampilan menghafal yaitu menghafal huruf-huruf hijaiyah, menghafal surat-surat tertentu dalam juz 'amma dan menghafal hadits-hadits tertentu.

e. Keterampilan mengartikan

Materi pokok keterampilan mengartikan yaitu mengartikan surat-surat tertentu dalam juz 'amma dan mengartikan hadits-hadits tertentu.

f. Keterampilan memahami

Materi pokok keterampilan memahami yaitu memahami isi kandungan surat-surat tertentu dalam juz 'amma dan memahami isi kandungan hadits-hadits tertentu.

g. Keterampilan mengamalkan

Materi pokok keterampilan mengamalkan yaitu mengamalkan isi kandungan surat-surat tertentu dalam juz 'amma dan memahami isi kandungan hadits-hadits tertentu.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Purniai Putra & Idawati, *Op. Cit*, h.43

## E. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Candra Cahyadi, Jaelani, & Ruli Hafidah mahasiswa Universitas Sebelas Maret Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini dengan skripsinya yang berjudul: *Hubungan Antara Konsentrasi Belajar dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Pada Kelompok B Di Paud Palma, Banjarsari, Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*.<sup>38</sup> penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan antara konsentrasi belajar dengan kemampuan menghafal Al Qur'an di Paud Palma Banjarsari Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al Qur'an dengan konsentrasi belajar berada pada kategori baik dengan prestasi yang tinggi.

Penelitian tersebut mempunyai kemiripan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Namun, dalam hal ini peneliti lebih fokus pada tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan subyek yang berada yaitu MI Al Ma'arif Karang Sari. Dengan demikian dari peneliti ini diharapkan akan mengetahui seberapa besar hubungan antara tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MI Al Ma'arif Karang Sari.

---

<sup>38</sup> Candra Cahyadi, Jaelani, & Ruli Hafidah, *Hubungan Antara Konsentrasi Belajar dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Pada Kelompok B Di Paud Palma, BanjarsariI, Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016* , Jurusan PGPAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sebelas Maret, 2015

2. Fifi Lutfiyah, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011 dengan judul sripsinya : *Hubungan antara Hafalan Al Qur'an dengan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa MTs Asy- Syukriyyah Cipondoh Tangerang*.<sup>39</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara hafalan Al Qur'an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah melalui kegiatan hafalan Al-Qur'an berada pada kategori baik dengan prestasi yang tinggi.
3. Salis Khotami Mabruri, Mahasiswa Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung tahun 2017 dengan judul tesisnya : *Korelasi antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Emosional Siswa-Siswi SMPIT Insan Mulia Lampung Timur*.<sup>40</sup> Hasil penelitian saudara Salis Khotami Mabruri menunjukkan bahwa ada hubungan kemampuan menghafal dengan kecerdasan emosional Al-Qur'an. Persamaan penelitian Salis Khotami Mabruri dengan penelitian ini sama-sama mencari korelasi.

---

<sup>39</sup>Fifi Lutfiyah, *Hubungan antara Hafalan Al Qur'an dengan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa MTs Asy- Syukriyyah Cipondoh Tangerang*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011

<sup>40</sup> Salis Khotami Mabruri, *Korelasi antara Kemampuan Menghafal Al Qur'an dengan Kecerdasan Emosional Siswa-siswi SMPIT Insan Mulia Lampung Timuri* .Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN RIL, 2017



4. Nihayati, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 dengan judul skripsinya : *Study Korelasi Antara Intelegensi dengan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang seberapa besar korelasi antara tingkat intelegensi dengan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa di MTsN Sleman Yogyakarta.*<sup>41</sup>

Hasil penelitian saudari Nihayati menunjukkan bahawa ada hubungan yang positif antara intelegensi dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Persamaan penelitian Nihayati dengan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan sama-sama mencari korelasi. Sedangkan perbedaan antara penelitian Nihayati dengan peneliti terletak pada variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian Nihayati adalah intelegensi sedangkan variabel bebas peneliti ini Tahfidz Al-Qur'an.

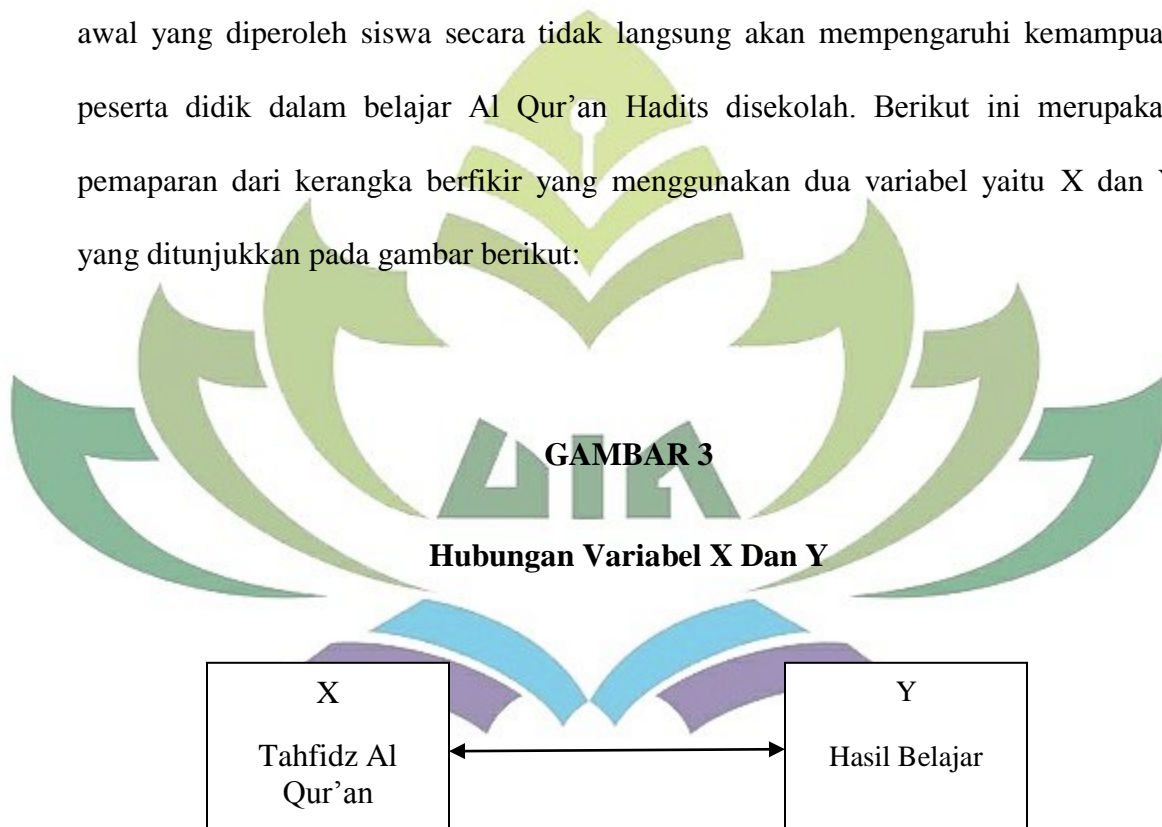
#### **F. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir adalah bagian dari teori yang menjelaskan tentang alasan atau argumen bagi rumusan hipotesis, akan menggambarkan alur pemikiran peneliti

---

<sup>41</sup>Nihayati, *Study Korelasi Antara Intelegensi dengan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang seberapa besar korelasi antara tingkat intelegensi dengan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa di MTsN Sleman Yogyakarta*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007

dan memberikan penjelasan kepada orang lain, tentang hipotesis yang diajukan.<sup>42</sup> Dalam psikologi belajar dikenal adanya *transfer of learning*, yaitu aplikasi atau penyertaan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap atau respon lain yang diperoleh dari satu situasi lain yang tidak secara khusus dipelajari. Jika dilihat dari teori tersebut, maka menghafal Al- Qur'an yang termasuk kegiatan atau keterampilan awal yang diperoleh siswa secara tidak langsung akan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam belajar Al Qur'an Hadits disekolah. Berikut ini merupakan pemaparan dari kerangka berfikir yang menggunakan dua variabel yaitu X dan Y yang ditunjukkan pada gambar berikut:



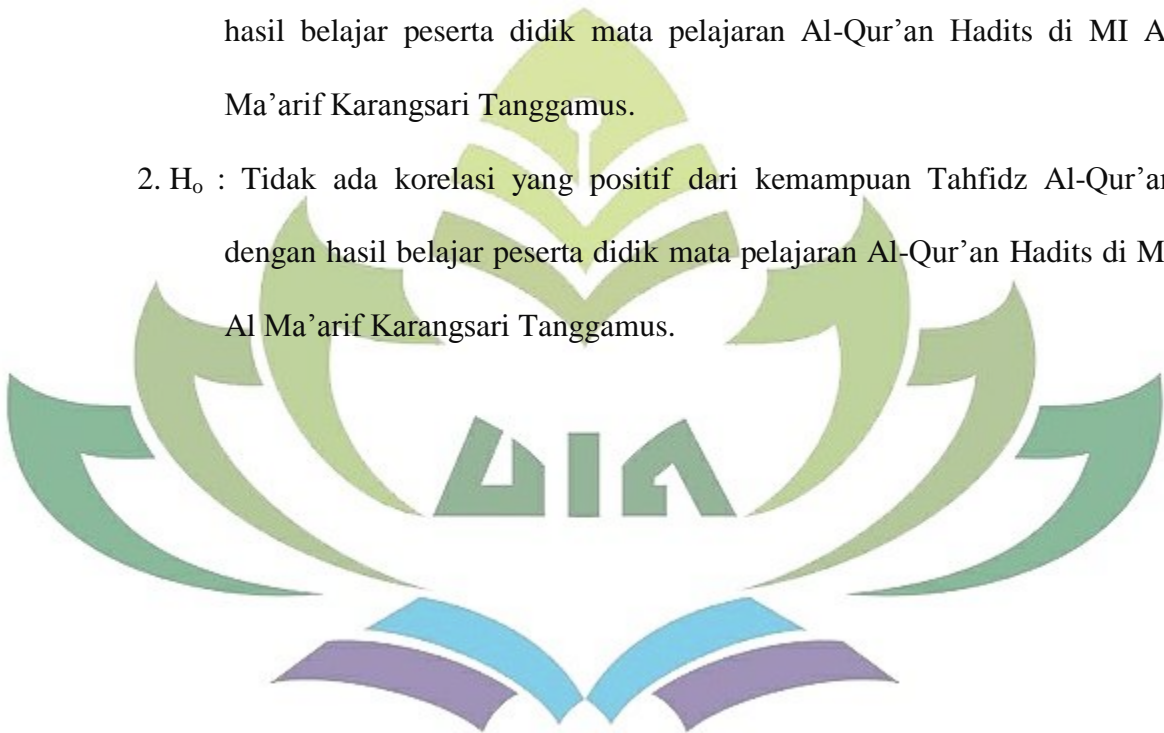

---

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.99

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terdapat suatu fenomena atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan setelah penelitian mengkaji teori-teori. Dengan demikian dapat dirumuskan teori tindakan sebagai berikut :

1.  $H_a$  : Ada korelasi yang positif dari kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus.
2.  $H_o$  : Tidak ada korelasi yang positif dari kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi. Desain korelasi merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.<sup>1</sup> Desain ini dipilih untuk menyelidiki hubungan antara hasil pengukuran terhadap dua variabel yang berada dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada korelasi antara variabel kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di sekolah MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019 semester ganjil.

##### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua

---

<sup>1</sup>Bambang Setiadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing* (Yogyakarta:Penerbit Graha Ilmu, 2013), h.166



kategori utama, yaitu variabel bebas dan terikat, atau variabel independen dan variabel dependen.<sup>2</sup>

Variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Kemampuan Tahfidz Al-Quran peserta didik”.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Hasil belajar Al-Qur’an Hadits peserta didik MI Al Ma’arif Karangsari”.

#### **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi dapat dimaknai dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik MI Al Ma’arif Ma’arif Karangsari Tanggamus.

---

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif DAN R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), h.61

<sup>3</sup>*Ibid*, h.117

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).<sup>4</sup> Sedangkan menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian yaitu peserta didik kelas IVA dan IVB.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>6</sup> Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Salah satu teknik pengambilan sampel yang ada pada penelitian yaitu *Non Probability Sampling*.<sup>7</sup> Di mana teknik ini merupakan teknik penarikan sampel yang memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penarikan sampel yang

---

<sup>4</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2013), h.56

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h. 173

<sup>6</sup>Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung:ALFABETA, 2013), h.9

<sup>7</sup> *Ibid.*, h.10

digunakan untuk tujuan tertentu atau teknik penentuan sampel pertimbangan tertentu saja.<sup>8</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Tes**

Tes sebagai Instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan Tahfidz Al-Qur'an peserta didik MI Al Ma'arif Karangsari, dan hasil belajar ulangan harian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>10</sup>

### **F. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian, terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu, kualitas

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h.11

<sup>9</sup> *Ibid.*, h.30

<sup>10</sup> *Ibid.*, h.31

instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data, instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes.<sup>11</sup> Instrumen penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar. Dengan ini instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes lisan dan dokumentasi. Tes yang digunakan peneliti berupa test lisan untuk mengetahui kemampuan Tahfidz Al-Qur'an peserta didik dan dokumentasi untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

**Tabel 3**  
**Rubik Penilaian Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an**

No	Nama Siswa	Indikator															Total Skor
		Kelancaran (Skor 1-5)					Tajwid (Skor 1-5)					Fashahah (Skor 1-5)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	

**Tabel 4**  
**Kriteria Penilain Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an**

a. Kelancaran

No	Penampilan	Skor
1.	Sangat Kurang Lancar	1
2.	Kurang Lancar	2
3.	Cukup Lancar	3
4.	Lancar	4

b. Tajwid

No	Jumlah Hukum Bacaan Benar	Skor
1.	1-5	1
2.	6-10	2

<sup>11</sup>Sugiono, *Op, Cit.*, 305

3.	11-15	3
4.	16-20	4
5.	21-25	5

c. Fashahah

No	Penampilan	Skor
1.	Sangat Kurang Fasih	1
2.	Kurang Fasih	2
3.	Cukup Fasih	3
4.	Fasih	4
5.	Sangat Fasih	5

## G. Uji Coba Persyaratan Instrumen

Untuk mendapat data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat valid dan reliable.

### 1. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur suatu yang hendak diukur.<sup>12</sup> Uji coba dalam penelitian akan di uji cobakan kepada peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari, Untuk mengukur validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* seperti dibawah ini :

---

<sup>12</sup> Novalia, Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h.37



### RUMUS PERSON PRODUCT MOMENT

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X : Nilai hasil uji coba

Y : Nilai rata-rata harian

N : banyaknya peserta tes

Dengan kriteria pengujian apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan harga “ $r$ ” pada taraf signifikan 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.<sup>13</sup>

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas dinyatakan dengan angka-angka, biasanya sebagai suatu koefisien, koefisien yang tinggi menunjukkan reabilitas yang

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.206

tinggi.<sup>14</sup> sehingga formula yang digunakan oleh penguji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha :<sup>15</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$n$  = Banyaknya butir soal

$1$  = bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = Skor tiap-tiap item

$S_t$  = Variansi total

Kriteria uji reliabilitas yang digunakan adalah apabila sebagai berikut :

- a. Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih dari pada 0,70 berarti instrumen yang sedang di uji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel).
- b. Apabila  $r_{11}$  lebih kecil dari pada 0,70 berarti instrumen yang sedang di uji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel).<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.54

<sup>15</sup>Novalia, Muhammad Syazalu, *Op. Cit*, h.39

## H. Uji Prasarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas yang biasa digunakan adalah uji Liliefors, uji Kalmogorov-Smirov, uji Anderson-Darling, dan uji Shapiro-Wilks.<sup>17</sup> Suatu penelitian data yang diperlukan harus bervariasi normal, bila data setiap variabel tidak normal maka tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Metode normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* pada program komputer SPSS v.16 for windows..

Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig. (2-tailed) pada tabel *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian dasar pengambilan keputusan bahwa jika  $p$  dari koefisien K-S  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika  $p$  dari koefisien K-S  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi adalah pengujian untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Dalam

---

<sup>16</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.209

<sup>17</sup> Nar Herhayanto, *Statistik Pendidikan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h.8.17

penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji variansi pada SPSS v.16 for windows, adapun dasar keputusan data dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikansi nilai *Sig. (2-tailed)* dengan alpha 0,05 (5%), dengan ketentuan jika nilai *Sig. (2-tailed)* < alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-tailed)* > alpha (0,05) maka  $H_0$  diterima.

### **I. Analisis Data**

Analisa data merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisa data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik tentang masalah yang akan diteliti. Analisa disini adalah data primer, yang bertujuan untuk menganalisa data pokok yang langsung berkaitan dengan pembahasan korelasi kemampuan tahfidz Al Qur'an sebagai variable bebas (X) dengan hasil belajar sebagai variable terikat (Y). Untuk menggambarkan tahfidz Al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik digunakan rumus teknik analisa data yang bersifat korelasi bivariat. Analisa ini untuk menganalisa hubungan dua variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependen yang keduanya merupakan variabel kategorik.

### **J. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1.  $H_a$  : Ada korelasi positif antara kemampuan tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar.
2.  $H_o$  : Tidak ada korelasi positif antara kemampuan tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar.

Untuk menguji hipotesis antara X dengan Y digunakan statistik melalui korelasi product moment dengan rumus : <sup>18</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria pengujian korelasi ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an (X) dengan hasil belajar (Y) signifikan jika  $r_{xy}$  hitung  $> r_{x > \text{tabel}}$  dengan taraf signifikan dilihat db = N-nr kemudian dikonsultasikan ke tabel nilai "r" *product moment*.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.87



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Tahapan Penelitian**

##### **1. Persiapan**

Dalam tahap ini, sebelum peneliti melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti melaksanakan observasi dan wawancara di MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus.

##### **2. Perizinan**

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan mengajukan surat permohonan peneliti di MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus

##### **3. Pelaksanaan**

Dalam tahap ini, peneliti terlebih dahulu memberikan arahan untuk tes lisan tahfidz Al Qur'an di kelas IV setelah selesai dilanjutkan hari berikutnya untuk mengetes kemampuan tahfidz Al Qur'an di kelas IV setelah itu dilanjutkan dengan melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran dan tes hasil belajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

##### **4. Pasca Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan tahap akhir, pada tahap ini dilaksanakan pengolahan data yang diperoleh melalui skala yang meliputi, pengumpulan data, penyederhanaan data, serta pendeskripsian data dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan.

## B. Analisis data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui sebaran data kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS v.16 *for windows*.

Tabel 5  
Hasil uji normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tahfidz
N		53
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	80.06
	Std. Deviation	5.387
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.165
	Negative	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil
N		53
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	80.49
	Std. Deviation	3.719
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel dijelaskan bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan normal.

Nilai probabilitas atas nilai sig yang didapat dari kemampuan tahfidz dan hasil belajar  $> 0,05$  maka data-data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala ukur memiliki karakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas varian dilakukan pada data variabel terikat yaitu Hasil Belajar dan variabel bebas yaitu kemampuan tahfidz Al Qur'an dengan menggunakan SPSS v.16 for windows.

Tabel 6  
Hasil uji homogenitas  
**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil dan tahfidz

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.458	1	104	.120

Dari tabel dijelaskan bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Pedoman pengambilan keputusannya adalah

apabila nilai signikansi  $< 0,05$  maka data tidak homogen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen.

Nilai probabilitas atas nilai sig yang didapat dari kemampuan tahfidz dan hasil belajar  $> 0,05$  maka data-data tersebut persebarannya homogen.

### 3. Analisa Univariat

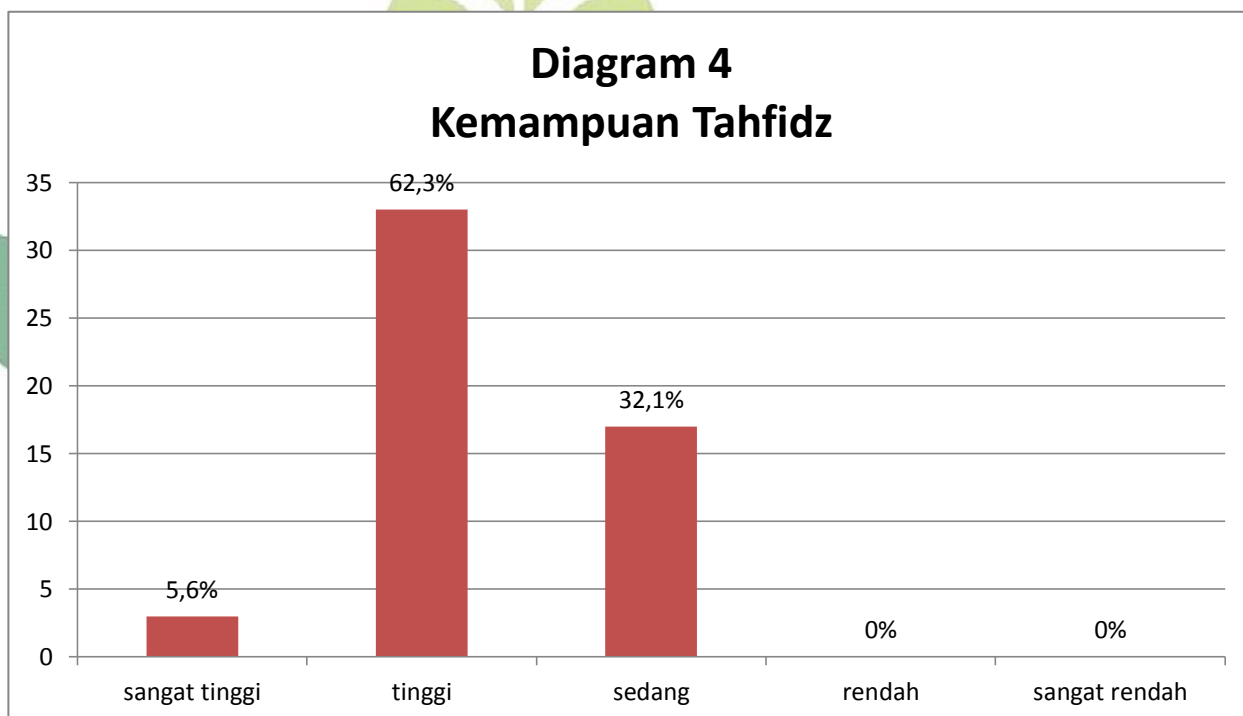
Analisa univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti dalam bentuk presentase, baik variabel kemampuan tahfidz maupun variabel hasil belajar. Dalam penghitungan menggunakan program komputer SPSS v.16 *for windows*.



a. Kemampuan Tahfidz siswa kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus

Tabel 7  
Distribusi Frekuensi Kemampuan Tahfidz Al Qu'an  
Peserta Didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus

Interval Skor	Kriteria	Jumlah	Presentase
Sangat tinggi	90 – 100	3	5,6 %
Tinggi	80 – 89	33	62,3 %
Sedang	70 – 79	17	32,1 %
Rendah	60 – 69	0	0 %
Sangat rendah	50 – 59	0	0 %
	Jumlah	53	100%



Berdasarkan tabel dan diagram diatas diketahui bahwa Kemampuan Tahfidz peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus, kriteria sangat tinggi 3 peserta didik (5,6%), kriteria tinggi 33 peserta didik (62,3%), kriteria sedang 17

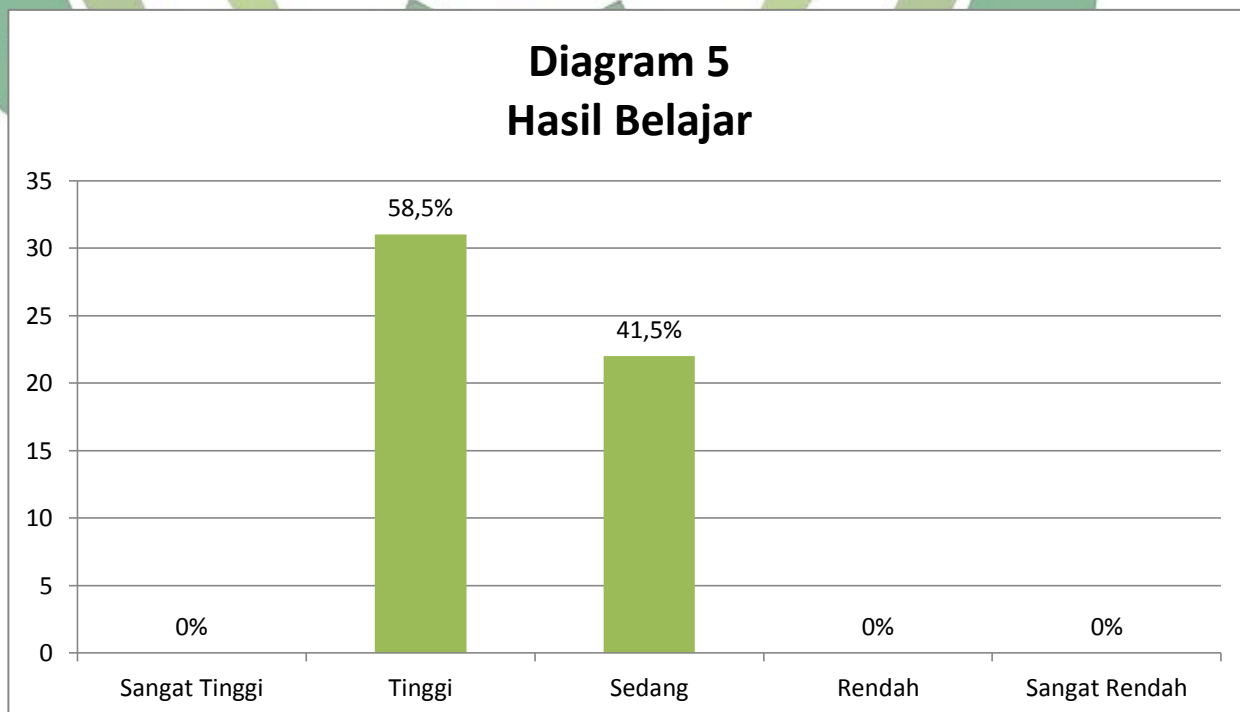


peserta didik (32,1%), kriteria rendah 0 peserta didik, kriteria sangat rendah 0 peserta didik.

- b. Hasil Belajar Ulangan Harian peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus.

**Tabel 8**  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ulangan Harian  
Peserta Didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus

Interval skor	Hasil Belajar	Jumlah	Presentase
Sangat tinggi	90 – 100	0	0 %
Tinggi	80 – 89	31	58.5 %
Sedang	70 – 79	22	41.5 %
Rendah	60 – 69	0	0 %
Sangat rendah	50 – 59	0	0%
	Jumlah	53	100%



Berdasarkan tabel dan diagram diatas diketahui bahwa hasil Belajar Ulangan Harian Peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus, kriteria sangat tinggi 0 peserta didik, kriteria tinggi 31 peserta didik (58,5%), kriteria sedang 22 peserta didik (41,5%), kriteria rendah 0 peserta didik, kriteria sangat rendah 0 peserta didik.

#### 4. Hasil analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat korelasi antara variabel kemampuan tahfidz dan variabel hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik korelasi *product moment* "r".

Tabel 9  
Hasil uji statistik korelasi antara kemampuan tahfidz dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus

Correlations			
		Tahfidz	Hasil
Tahfidz	Pearson Correlation	1	.655**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	53	53
Hasil	Pearson Correlation	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	53	53

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 <sup>a</sup>	.429	.418	2.837

a. Predictors: (Constant), Tahfidz

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh korelasi = 0,655 dengan nilai  $\text{sig} < \alpha = 0,00 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus dengan sumbangan efektif sebesar 42,9 %. Korelasi antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus memiliki Korelasi yang positif berarti semakin tinggi kemampuan tahfidz maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik.

#### 5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ada Korelasi antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus dimana :

$H_a$  = Adanya korelasi yang signifikan antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dengan hasil belajar peserta didik.

$H_0$  = Tidak ada korelasi yang signifikan antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dengan hasil belajar peserta didik.

Harga tabel r product moment dengan responden 53. Nilai r tabel untuk 53 responden ( cara membaca adalah "r"  $df = N - nr = 53 - 2 = 51$  ) dengan memeriksa tabel nilai "r" product moment ternyata bahwa dengan df 51, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,273$ . Karena  $r_{xy}$  = pada taraf signifikansi 5% lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$ , maka pada taraf signifikansi 5% *hipotesis nol ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima*, berarti pada taraf signifikansi 5% terdapat korelasi

positif yang signifikan antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dengan hasil belajar peserta didik.

### C. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi kemampuan tahfidz Al Qur'an dengan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karangasari Tanggamus. Jumlah sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 53 orang dengan rincian 28 orang di kelas IVA dan 25 orang di kelas IVB. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil tes kemampuan tahfidz dan hasil belajar ulangan harian peserta didik yang telah didistribusikan ke dalam tabel distribusi hingga dapat diolah menggunakan perhitungan statistik dan kemudian dihitung nilai koefisien korelasi bivariat *product moment* ( $r$ ) dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,273$ .

1. Kemampuan Tahfidz Al Qur'an peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karangasari Tanggamus.

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui bahwa sebagian kemampuan tahfidz Al Qur'an peserta didik MI Al Ma'arif Karangasari Tanggamus, responden kriteria sangat tinggi 3 peserta didik (5,6%), kriteria tinggi 33 peserta didik (62,3%), kriteria sedang 17 peserta didik (32,1%), kriteria rendah 0 peserta didik, kriteria sangat rendah 0 peserta didik. Dalam hasil penelitian tersebut peneliti melihat dari tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa kemampuan tahfidz baik.

Kemampuan Tahfidz Al Qur'an ini dapat lahir dari dalam diri yang disebut kemampuan inteinsik dan dari luar disebut kemampuan ekstrinsik. Jenis kemampuan

intrinsik memiliki peranan penting dalam proses kegiatan pembelajaran pada peserta didik karena kemampuan ini tumbuh dari dalam diri. Tetapi kemampuan ekstrinsik juga tetap diperlukan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik yaitu berfungsi sebagai pembentuk dan penggerak yang dirangsang dari luar atau didorong dari luar.

Dari penjelasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa kemampuan tahfidz Al Qur'an dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karangari Tanggamus tahun pelajaran 2018/2019 memiliki tingkat kemampuan yang sedang. Hal ini telah terbukti dari tes kemampuan tahfidz Al Qur'an yang menunjukkan bahwa kemampuan tahfidz peserta didik sedang. Hasil tes kemampuan tahfidz Al Qur'an tersebut mengungkapkan kemampuan tahfidz Al Qur'an peserta didik sedang disebabkan oleh faktor intrinsik maupun ekstrinsik disekolah yang saling mempengaruhi.

## 2. Hasil Belajar Ulangan harian peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karangari Tanggamus.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian hasil belajar ulangan harian peserta didik MI Al Ma'arif Karangari Tanggamus, kriteria sangat tinggi 0 peserta didik, kriteria tinggi 31 peserta didik (58,5%), kriteria sedang 22 peserta didik (41,5%), kriteria rendah 0 peserta didik, kriteria sangat rendah 0 peserta didik. Dalam hasil penelitian tersebut peneliti melihat dari tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa hasil belajar ulangan harian peserta didik tinggi.

Hasil belajar sebagai salah satu macam tujuan yang memiliki tujuan dalam proses pembelajaran . Namun sebenarnya kadar tingkat hasil pembelajaran itu sangat



beragam. Keberagaman tingkat hasil belajar itu terjadi bukan hanya antara individu satu dengan yang lain, tetapi juga pada individu itu sendiri. Tingkat hasil belajar peserta didik di sekolah dasar biasanya mencakup tentang memahami isi pembelajaran dan mengerti apa yang telah disampaikan guru dalam pembelajaran dikelas.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik sebagai salah satu macam membaca memiliki tujuan memahami dan mengerti pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus Tahun Pelajaran 2018/2019 memiliki tingkat hasil belajar dengan kategori rendah. Oleh karena itu untuk memiliki hasil belajar yang baik harus disertai dengan kemampuan tahfidz yang tinggi yang mendapat dorongan dari dalam peserta didik maupun dari luar atau lingkungan sekolah.

### 3. Korelasi Kemampuan tahfidz Al Qur'an dengan Hasil belajar peserta didik.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) yaitu sebesar 0,655 dan setelah dikategorikan berdasarkan tabel distribusi interpretasi, maka korelasi kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus termasuk dalam rentang 0,40 – 0,70 sehingga dikategorikan “sedang atau cukup.”

Kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas IVA dan kelas IVB MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus. Penelitian ini diawali dengan observasi peneliti terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas IVA dan IVB. Observasi ini

bertujuan sebagai teknik pengumpulan data yang berguna untuk mencari informasi tentang kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik. Hasil kegiatan observasi ini kemudian diolah dan dijadikan sebagai data pendukung dari data hasil tes kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik.

Hari berikutnya penelitian diarahkan untuk memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam tes kemampuan tahfidz Al Qur'an dan mendapatkan hasil belajar peserta didik kelas IVA dan kelas IVB yang telah diberi soal kepada guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Kegiatan tes kemampuan tahfidz Al Qur'an ini dibantu oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits untuk mengarahkan peserta didik agar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini siswa melafalkan sejumlah surat yang ada dalam materi pembelajaran Al Qur'an Hadits dan dinilai sesuai rubrik penilaian yang disediakan sesuai indikator tahfidz Al Qur'an. Indikator tahfidz Al Qur'an tersebut terdiri dari tajwid, tahsin, tertil, dan tahfidz atau kelancaran bacaan. Data hasil tes kemampuan tahfidz dan hasil belajar peserta didik dijadikan data utama untuk mengetahui korelasi kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus.

Berdasarkan pengolahan data hasil tes kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar ulangan harian peserta didik maupun data hasil observasi mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas IV MI Al Ma'arif Karangsari Tanggamus yang dalam penelitian ini dijadikan sebagai data pendukung, yakni  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,655 > 0,273$ , maka pada taraf signifikansi 5 % *Hipotesis Nol ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif diterima*, berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu memang terdapat

korelasi atau hubungan positif dan signifikan antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik MI Al-Ma'arif Karang Sari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan dengan analisis data dan dari pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat korelasi yang positif antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus, dengan perhitungan koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) yang diperoleh nilai sebesar 0,655, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% untuk  $N = 53$  dan  $df = N - 2 = 53 - 2 = 51$  diperoleh angka 0,273 dan terlihat bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  atau  $0,655 > 0,273$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Tingkat korelasi atau hubungan antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV Madrasa Ibtidaiyah Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus termasuk dalam kategori "kuat" yaitu dengan melihat  $r_{hitung} = 0,655$  dan sumbangan efektifnya 42,9%.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas penulis mengajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan baik dari segi penelitian yang penulis lakukan maupun dari segi penerapannya dalam proses pembelajaran. Adapun saran-sarannya sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu inspirasi dalam mengenal dan memahami tentang pentingnya kemampuan tahfidz Al Qur'an, sehingga dengan kemampuan tahfidz Al Qur'an yang tinggi siswa diharapkan bisa meningkatkan prestasi dalam belajar.

2. Bagi guru

Guru hendaknya menjadi motivator dan fasilitator bagi siswa-siswanya, dan saat-saat tertentu guru hendaknya menjadi teman bagi siswa, hal ini akan merangsang indentifikasi pada siswa sekaligus dapat memahami jati diri siswa dalam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau pengembangan penelitian dengan judul yang sama demi kesempurnaan penelitian, sehingga hasil yang didapatkan akan menjadi lebih baik dan menjadi dasar peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Abdur Rauf Al Hafidz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al Qur'an Da'iyah*, Jakarta: Markas Al Qur'an, 2015

Ahmad Bin Salim Baduwailah, *Cara Mudah & Cepat Hafal Al Qur'an*, Solo: Kiswah, 2014

Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al Qur'an & Hadits*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen RI, 2009

Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia, 2013

Ahsi Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Ansori, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Bambang Setiadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

Candra Cahyadi, Jaelani, & Ruli Hafidah, *Hubungan Antara Konsentrasi Belajar dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Pada Kelompok B Di Paud Palma, BanjarsariI, Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurusan PGPAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sebelas Maret, 2015

Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2017

Dimyati, Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Eny Nilawati, *Tahfidz Al Qur'an dan Tadabbur*, Sidoarjo: Nizamia Learning Senter, 2017

Fifi Lutfiah, *Hubungan Antara Hafalan Al Qur'an dengan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa MTs ASY Syukriyyah Cipondoh Tangerang*, 2011

M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015

M. Yusuf T Mutmainnah Amin, *Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Volume. 1, No. 1, 2016

Ma'as Sobirin, *Belajar & Pembelajaran di SD*, Semarang:Fatawa Publising, 2013

Misbahul Munir, *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an*, pedoman bagi Qari-Qari'ah hafidh-hafidhoh dan hakim dalam MTQ Semarang:Binawan,2013

Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017

Mustofa Kamal, *Pengaruh Pelaksanaan Menghafal Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Tadarus Jurnal Pendidikan Islam Volume. 6 No. 2,2017

Nana Sudjna, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

Nar Herhayanto, *Statistik Pendidikan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014

Nihayati, *Study Korelasi Antara Intelegensi dengan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang seberapa besar korelasi antara tingkat intelegensi dengan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa di MTsN Sleman Yogyakarta*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007

Nur Asiah, *Paradigma Kontemprer Sistem Pembelajaran Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*, Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume. 3, No. 2, Desember 2016

Purniadi Putra & Idawati, *Telaah Kurikulum Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Ilmiah PGMI, Volume 3. No. 2. Desember 2017

Ragib As-Sirjani, Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al Qur'an*, Solo: AQWAM, 2013

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2013

\_\_\_\_\_, *Pengantar Statistik Sosial*, Bandung: ALFABETA, 2014

\_\_\_\_\_, *Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2013

Salis Khotami Mabruri, *Korelasi antara Kemampuan Menghafal Al Qur'an dengan Kecerdasan Emosional Siswa-sisw SMPIT Insan Mulia Lampung Timur*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN RIL, 2017

Siti Kholijah, *Peningkatan Hasil Proses Siswa Melalui Reading Guide dan Card Sorting Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Tadris Volume 19 No 1 2015

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015

\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* Bandung; ALFABETA, 2013

Syofnidah Ifrianti, *Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidiah*, (Jurnal Terampil, Volume. 2, No. 2, Desember 2015

Umar, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SMP Lukman Al Hakim*, Tadarus Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6 No. 1. 2017

T.Ibrahim, H.Darsono, *Pemahaman AL-QUR'AN dan HADITS* Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013

Triwantara & Ratna Wibowo, *Peningkatan aktivitas & Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekata Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V*, Jurnal Trampil, Vol 4 No 2 2015

Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al Qur'an*, Surakarta: Insan Kamil, 2015